

KEEFEKTIFAN MEDIA TAS AMPLOP MISTERIUS (TAM) TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA MANDARIN PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 DRIYOREJO.

KEEFEKTIFAN MEDIA TAS AMPLOP MISTERIUS (TAM) TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA MANDARIN PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 DRIYOREJO.

Siti Aisyah

S1 Bahasa Dan Sastra Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya.

E-mail : alyaaisyah58@yahoo.com

Abstrak

Penguasaan kosakata adalah hal penting dalam mempelajari bahasa asing, terutama dalam pembelajaran bahasa Mandarin kepada siswa kelas X Bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo. Rumusan masalah peneliti ada tiga, yaitu : 1) Bagaimana proses pembelajaran penggunaan media Tas Amplop Misterius (TAM) pada siswa kelas X Bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo. 2) Bagaimana keefektifan media Tas Amplop Misterius pada siswa kelas X Bahasa SMA Negeri (TAM) pada siswa kelas X Bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo. 3) Bagaimana respon siswa kelas X Bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo terhadap penggunaan media Tas Amplop Misterius (TAM). Penelitian ini merupakan penelitian *one group Pre-Test Post Test Design*. Alasan peneliti memilih penelitian *one group Pre-Test Post Test Design* karena di sekolah SMA Negeri 1 Driyorejo hanya memiliki satu kelas bahasa yaitu kelas X Bahasa. Pada penelitian ini terdapat kegiatan dilaksanakan tes terhadap siswa untuk mengetahui kemampuan siswa serta perubahan siswa dalam penguasaan kosakata bahasa Mandarin sebelum dan sudah menggunakan media Tas Amplop Misterius (TAM). Pelaksanaan tes digunakan untuk mengetahui hasil perbandingan dari *pre-test* dan *post-test* pada kepada siswa sebelum dan sesudah pemberian *treatment*.

Subjek penelitian ini berjumlah 26 siswa kelas X Bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo, yang terdiri dari 4 laki-laki dan 22 perempuan. Penelitian ini menggunakan lembar observasi guru dan siswa untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama proses penelitian. Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan pertama memperoleh nilai 79,16% dan pada pertemuan kedua memperoleh nilai 86,11%. Observasi aktivitas siswa pada pertemuan pertama memperoleh nilai 87,5% dan observasi aktivitas siswa pada pertemuan kedua memperoleh nilai 95%. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media Tas Amplop Misterius (TAM) dapat berjalan dengan baik. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan penguasaan kosakata bahasa Mandarin pada siswa kelas X Bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo. Peningkatan siswa dalam penguasaan kosakata bahasa Mandarin dapat dilihat dari nilai *pre-test* dan *post-test* siswa. Nilai rata-rata *pre-test* siswa sebesar 58,84 sedangkan nilai rata-rata *post-test* sebesar 81,77. Selain angket soal *pre-test* dan *post-test* siswa juga diberi angket respon siswa sebelum dan sesudah menggunakan media Tas Amplop Misterius (TAM). Berdasarkan hasil angket respon siswa dapat disimpulkan bahwa media Tas Amplop Misterius (TAM) terhadap penguasaan kosakata bahasa Mandarin menunjukkan peningkatan yang positif. Siswa merasa senang dan lebih aktif selama proses pembelajaran. Siswa juga merasa termotivasi dalam belajar bahasa Mandarin.

Kata Kunci: Keefektifan, Tas Amplop Misterius (TAM), penguasaan kosakata.

Abstract

Language acquisition is important in learning foreign languages, especially in learning mandarin for 1st grade in state high school of 1 Driyorejo. There are three problems in this researching, there are: 1) how is the learning process of using Mysterious Envelope Bag (TAM) to students; 2) how is the effectiveness of TAM for mastery of Chinese vocabulary to 1st grade in state high school of 1 Driyorejo; 3) how is students response of 1st grade language in high school about using TAM.

This researching is a one-group pretest post-test design. The reason of researcher using this one-group pretest post-test design is because in high school of 1 Driyorejo only has one 1st grade Language class. In this researching, there are pretest and post-test to know students changing mastery of vocabulary ability before and after using TAM. The implementation of giving test is to determine the results of comparison between pretest and post-test on to students before and after treatment.

The subjects of this researching is 1st grade language in state high school of 1 Driyorejo, there are 26 students, which is 7 boys and 22 girls. This research used teacher and students observation sheet to know their activities. At the first meeting obtained 87,5% and the second meeting got 95%. It can be concluded that learning by using TAM media can work well. The result of the research showed the improvement of chinese vocabulary mastery in 1st grade in state high school of 1 Driyorejo. Students improved mastery of Chinese vocabulary can be seen from the score of pretest and post-test. The average pretest score is 58.84, while the post-test is 81.77. In addition, students were also given a response questionnaire before and after using the TAM media. based on the result of questionnaire, it can be concluded that the media of TAM on Chinese vocabulary mastery showed a positive improvemlent. Students felt happy and more active during the learning process. Students also felt motivated to learn Chinese.

Keywords: Effectiveness, Mysterious Envelope Bag (TAM), Vocabulary mastery.

KEEFEKTIFAN MEDIA TAS AMPLOP MISTERIUS (TAM) TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA MANDARIN PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 DRIYOREJO.

PENDAHULUAN

Pada dasarnya bahasa merupakan alat komunikasi yang menghubungkan manusia dengan dunia luar. Pada era globalisasi di dunia kerja membutuhkan tenaga kerja yang ahli dalam berbagai bahasa terutama bahasa Mandarin. Menurut Tarigan (2011:2), keterampilan berbahasa sangat penting dimiliki seseorang karena keterampilan bahasa seseorang dapat mencerminkan pemikirannya. Peneliti melakukan pra-observasi di sekolah SMA Negeri 1 Driyorejo pada tanggal 25 Januari 2017, peneliti menemukan bahwa siswa kelas X Bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo memiliki kendala saat mempelajari bahasa Mandarin, dari penguasaan kosakata, menulis *hanzi* atau aksara bahasa Mandarin, serta mengucapkan nada atau yang biasa disebut *shengdiao*. Karena kendala-kendala itulah, siswa kurang minat dalam mempelajari bahasa Mandarin. Kurangnya penguasaan kosakata dapat membuat siswa mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dalam menggunakan bahasa Mandarin. Ketika proses pembelajaran berlangsung siswa kerap kali mengalami kesulitan terutama membuat kalimat dalam bahasa Mandarin dikarenakan kurangnya penguasaan kosakata atau pembelajaran kosakata tanpa penggambaran yang jelas sehingga membuat siswa kesulitan menemukan arti dari kosakata bahasa Mandarin tersebut. Dengan adanya media pembelajaran yang memiliki gambar yang jelas beserta *hanzi* didalamnya diharapkan dapat memudahkan siswa dalam mempelajari bahasa Mandarin.

Peneliti menggunakan media Tas Amplop Misterius (TAM) dalam penelitian ini. Alasan peneliti menggunakan media Tas Amplop Misterius (TAM) karena peneliti sering menjumpai siswa yang mengeluh dengan metode pembelajaran yang hanya itu-itu saja dan tidak adanya media yang diterapkan oleh guru bahasa Mandarin sehingga membuat siswa merasa bosan serta merasa kesulitan dalam mempelajari bahasa Mandarin. Penggunaan media Tas Amplop Misterius (TAM) terbukti siswa merasa tertarik dan senang dalam mempelajari kosakata bahasa Mandarin.

Berdasarkan uraian dalam latar belakang tersebut, penelitian ini dipusatkan pada masalah yaitu: 1. Bagaimana penggunaan media Tas Amplop Misterius (TAM) dalam pembelajaran kosakata pada siswa kelas X Bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo? 2. Bagaimana keefektifan media Tas Amplop Misterius (TAM) dalam pembelajaran kosakata pada siswa kelas X Bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo? 3. Bagaimana respon siswakeselas X Bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo terhadap penggunaan media Tas Amplop Misterius (TAM) dalam pembelajaran kosakata ?

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: 1. Mendeskripsikan hasil penggunaan pembelajaran penggunaan media Tas Amplop Misterius (TAM) dalam pembelajaran kosakata pada siswa kelas X

Bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo. 2. Mendeskripsikan keefektifan penggunaan Tas Amplop Misterius (TAM) dalam pembelajaran kosakata pada siswa kelas X Bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo. 3. Mendeskripsikan tanggapan siswa kelas X Bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo terhadap media Tas Amplop Misterius (TAM) dalam pembelajaran kosakata.

Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam istilah yang ada didalam penelitian, maka peneliti memberikan defenisi operasional sebagai berikut:

- Penguasaan Kosakata Bahasa Mandarin merupakan penguasaan kosakata bertema “keluarga” yang membutuhkan keterampilan dalam penerapan penulisan *hanzi* pinyin yang diwujudkan penulisan dan pelafalan bahasa Mandarin, dan penggunaan kosakata tersebut dengan penggunaan data hasil observasi.
- Tas Amplop Misterius (TAM) adalah sebuah media berbentuk tas. Di dalam tas tersebut terdapat beberapa amplop yang berisikan kartu kosakata bahasa Mandarin. Kartu tersebut terhadap gambar, *hanzi* dan hanyu pinyin.

METODE

Jenis penelitian *one group pretest-posttest*. Rancangan penelitian ini seperti kasus tunggal (*one shot case study*). Perbedaannya terletak pada tes awal yang akan diberikan sebelum dimulainya perlakuan. Di dalam penelitian *one group pretest – posttest* ini terdapat dua tes; O1 adalah tes awal, dan O2 adalah tes akhir, dan X dilambangkan sebagai perlakuan (*treatment*).

$$O_1 \times O_2$$

Keterangan:

- O1 : *pre – test*
X : perlakuan (*treatment*)
O2 : *post – test*

Subjek Penelitian

Penelitian ini diadakan di SMA Negeri 1 Driyorejo. Subjek yang akan diteliti adalah siswa kelas X Bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo, dengan jumlah 26 siswa yang terdiri dari 4 pria 22 perempuan.

Data Penelitian

Data yang digunakan pada penelitian ini memiliki 3 jenis data yaitu:

- Data tes
Data pertama berupa nilai test yang berbentuk soal *pretest* dan *posttest*. Setiap soal *pretest* maupun *posttest* berjumlah 36 butir soal.
- Data observasi
Data yang kedua yaitu data lembar observasi yang berupa lembar pemangamatan. Lembar observasi dalam penelitian ini terdapat dua jenis lembar observasi yaitu lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.
- Data angket

KEEFEKTIFAN MEDIA TAS AMPLOP MISTERIUS (TAM) TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA MANDARIN PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 DRIYOREJO.

Data ketiga berupa angket respon siswa yang akan diberikan sebanyak dua kali yaitu sebelum mengerjakan soal *pretest* dan soal *posttest*.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data kegiatan yang siswa lakukan selama penelitian.

1) Observasi :

Observasi adalah lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa yang digunakan sebagai alat untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa pada proses pembelajaran bahasa Mandarin dengan menggunakan mediates Amplop Misterius (TAM).

2) Hasil Tes Belajar Siswa (*Pre-Test dan Post-Test*)

Hasil tes belajar siswa berupa data kuantitatif yang diambil dari tes awal dan akhir sebelum dan sesudah dilakukan treatment yang kemudian dihitung lalu disimpulkan.

3) Angket Respon Siswa

Angket respon siswa ini berupa sejumlah pertanyaan yang dibagikan kepada setiap siswa yang harus dijawab. Angket respon siswa di beri sebelum perlakuan (*treatment*) maupun sesudah dilakukan perlakuan (*treatment*)

Instrumen Pengumpulan Data

Intrumen pengumpulan data digunakan untuk mengukur kemampuan nilai siswa yang diteliti.

- a. Observasi dilakukan dengan melihat kegiatan atau aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dan aktivitas guru dalam menyampaikan pembelajaran kepada siswa. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- b. Lembar soal (*pretest dan post test*)
Lembar soal *pretest dan post test* adalah lembar berisi soal yang digunakan untuk mengukur kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Pemilihan soal test disesuaikan dengan tingkatan siswa dan juga sesuai dengan buku pedoman yang telah diajarkan oleh guru mata pelajaran bahasa Mandarin.
- c. Lembar Angket respon siswa
Lembar angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah:
 - 1) Lembar angket siswa sebelum menggunakan media Tas Amplop Misterius bertujuan untuk mengetahui respon siswa sebelum menggunakan media Tas Amplop Misterius.
 - 2) Lembar angket siswa sesudah menggunakan media Tas Amplop Misterius bertujuan untuk mengetahui respon siswa sesudah menggunakan media Tas Amplop Misterius.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif yang dilakukan dengan cara statistic deskriptif. Dalam penelitian ini peneliti akan

melakukan analisis pada data observasi, data hasil *pretest* dan *posttest* dan data angket respon siswa.

1) Lembar Observasi

Lembar observasi terdiri atas lembar pengamatan aktivitas yang dilakukan oleh guru serta siswa. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran.

Skor akan dihitung dengan menggunakan cara sebagai berikut:

- a. Jumlah skor dihitung dengan menjumlahkan skor-skor yang diperoleh.
- b. Skor akhir dihitung dan di persentasekan dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah}} \times 100\%$$

Tabel 1.1
Tabel Skala Likert

Angka	Keterangan
0%-20%	Sangat Kurang
21%-40%	Kurang
41%-60%	Cukup
61%-80%	Baik
81%-100%	Sangat Baik

2) Hasil Tes

Hasil tes yang akan dianalisis adalah jawaban yang benar dan salah dalam mengerjakan soal yang disediakan oleh peneliti berupa pilihan ganda dan mencocokkan.

Data pada penelitian tersebut dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Peneliti terlebih dahulu mengumpulkan data hasil tes siswa meliputi *pre-test* dan *pos-test*.
- b. Menandai hasil tes siswa meliputi *pretest* serta *posttest* pada setiap kesalahan yang terdapat pada soal bahasa Mandarin yang telah dikerjakan oleh siswa.
- c. Mengevaluasi kepada siswa kebenaran dalam pengerjaan tes.
- d. Tahapan terakhir adalah data yang berupa hasil tes siswa yaitu nilai akan dianalisis, dihitung dan dicari nilai rata-rata kelas.

Setelah mendapatkan nilai masing-masing *pretest* dan *posttest* siswa, peneliti akan menganalisis data statistik dengan cara:

- 1) Mencari nilai d pada masing-masing siswa
 $d = O_2 - O_1$

Keterangan:

d = perbedaan nilai *posttest-pretest*

O_2 = nilai *posttest*

O_1 = nilai *pretest*

- 2) Menentukan nilai M_d

$$M_d = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

M_d = mean perbedaan nilai *posttest-pretest*

$\sum d$ = jumlah nilai *posttest-pretest*

KEEFEKTIFAN MEDIA TAS AMPLOP MISTERIUS (TAM) TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA MANDARIN PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 DRIYOREJO.

- N = jumlah siswa
- Menentukan deviasi masing-masing

$$X_d = d - M_d$$
 - Menentukan d^2
 - Menentukan nilai

$$\sum X_d^2 = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$
 - Melakukan uji t

$$uji\ t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum X_d^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md : mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*
 xd : deviasi masing-masing subjek (d – Md)
 N : subjek pada sampel

3) Analisis Data Angket Respon Siswa

Data yang diperoleh dari angket yang telah dibagikan kepada siswa adalah respon siswa sebelum dan sesudah menggunakan media Tas Amplop Misterius (TAM) terhadap kemampuan kosakata bahasa Mandarin. Kriteria tersebut digunakan untuk menarik kesimpulan dari penggunaan media pembelajaran tersebut. Untuk menghitung data angket tersebut menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase
 F : Frekuensi Tiap Jawaban
 N : Jumlah Subjek

Setelah dianalisis persentase dari setiap pertanyaan, kemudian untuk menarik kesimpulan dari aspek yang telah dijabarkan dalam angket akan lebih mudah dengan menggunakan skala likert, sebagai berikut.

Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah}} \times 100\%$

Hasil kesimpulan tersebut akan diklarifikasi sesuai dengan pengelompokan pertanyaan yang telah disediakan. Menurut Riduwan (2009,23), klasifikasi persentase responden dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 1.2

Tabel Skala Likert

Angka	Keterangan
0%-20%	Sangat Kurang
21%-40%	Kurang
41%-60%	Cukup
61%-80%	Baik
81%-100%	Sangat Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan mendeskripsikan pengaruh dengan respon siswa terhadap penggunaan media Tas Amplop Misterius (TAM) pada siswa kelas X Bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo. 1). Penggunaan Media Tas Amplop Misterius (TAM) Dalam Pembelajaran Kosakata Pada Siswa Kelas X Bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo hasil observasi aktifitas guru yang dilakukan pada saat

kegiatan pembelajaran berlangsung. pada saat pertemuan pertama yaitu 79,16% sedangkan pada pertemuan kedua yaitu 86,11%. hasil observasi aktivitas siswa pertemuan pertama yaitu 87,5% sedangkan hasil observasi siswa pertemuan kedua 95%. 2). Keefektifan Media Tas Amplop Misterius (TAM) Terhadap Penguasaan Kosakata Siswa Kelas X Bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo Pada hasil *pretest* siswa kelas Bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo mendapatkan hasil rata-rata 58,84231 sebagian besar siswa belum memenuhi standar KKM yang telah ditentukan di karenakan siswa belum mengetahui bahkan belum paham tentang materi yang telah diajarkan. Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media Tas Amplop Misterius (TAM) sebagian besar siswa kelas X Bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo mengalami peningkatan hasil belajar pada siswa. Pada hasil *posttest* mendapatkan rata-rata sebesar 81,77692. Setelah dilakukan pembelajaran agar siswa menguasai kosakata dengan menggunakan media Tas Amplop Misterius (TAM) seluruh siswa telah mencapai KKM. 3). Respon Siswa Kelas X Bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo Terhadap Penggunaan Media Tas Amplop Misterius (TAM) dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Mandarin. Setelah memperoleh hasil dari analisis nilai *pretest* dan *posttest* , selanjutnya yaitu menganalisis data yang diperoleh dari respon siswa. Berikut ini adalah hasil angket dari siswa kelas kelas X Bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo.

Hasil Angket *Pre-test*

- Siswa tertarik mempelajari bahasa Mandarin

$$\frac{(25 \times 2) + (1 \times 1)}{52} \times 100\% = 98,1\% \text{ (Sangat Baik)}$$
- Menurut siswa belajar bahasa Mandarin sulit dipelajari

$$\frac{(19 \times 2) + (7 \times 1)}{52} \times 100\% = 86,5\% \text{ (Sangat Baik)}$$
- Siswa suka dengan kosakata bahasa Mandarin

$$\frac{(21 \times 2) + (5 \times 1)}{52} \times 100\% = 90,3\% \text{ (Sangat Baik)}$$
- Siswa menguasai kosakata bahasa Mandarin

$$\frac{(2 \times 2) + (24 \times 1)}{52} \times 100\% = 53,8\% \text{ (cukup)}$$
- Siswa mengalami kesulitan menghafal kosakata bahasa Mandarin

$$\frac{(21 \times 2) + (5 \times 1)}{52} \times 100\% = 90,4\% \text{ (Sangat Baik)}$$
- Siswa mengalami kesulitan dalam berbicara bahasa Mandarin

$$\frac{(21 \times 2) + (5 \times 1)}{52} \times 100\% = 90,4\% \text{ (Sangat Baik)}$$
- Siswa mengalami kesulitan dalam menulis hanzi

$$\frac{(15 \times 2) + (11 \times 1)}{52} \times 100\% = 78,8\% \text{ (Sangat Baik)}$$
- Sebelumnya siswa sudah mempelajari bahasa Mandarin

$$\frac{(1 \times 2) + (25 \times 1)}{52} \times 100\% = 51,9\% \text{ (cukup)}$$
- Siswa tertarik untuk mempelajari bahasa Mandarin

$$\frac{(25 \times 2) + (1 \times 1)}{52} \times 100\% = 98,1\% \text{ (Sangat Baik)}$$

KEEFEKTIFAN MEDIA TAS AMPLOP MISTERIUS (TAM) TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA MANDARIN PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 DRIYOREJO.

10. Siswa senang mempelajari bahasa Mandarin
 $\frac{(24 \times 2) + (2 \times 1)}{52} 100\% = 96,15\%$ (Sangat Baik)

Hasil Angket *Post-test*

1. Siswa mengalami kesulitan dalam menggunakan media Tas Amplop Misterius (TAM)

$\frac{(3 \times 2) + (23 \times 1)}{52} 100\% = 55,8\%$ (Cukup)

2. Proses penghafalan kosakata siswa dengan menggunakan media Tas Amplop Misterius (TAM) mudah dipahami

$\frac{(21 \times 2) + (5 \times 1)}{52} 100\% = 90,4\%$ (Sangat Baik)

3. Proses pembelajaran siswa dengan menggunakan media Tas Amplop Misterius (TAM) menyenangkan

$\frac{(25 \times 2) + (1 \times 1)}{52} 100\% = 98,1\%$ (Sangat Baik)

4. Media Tas Amplop Misterius (TAM) dapat membantu menghafalkan kosakata

$\frac{(25 \times 2) + (1 \times 1)}{52} 100\% = 98,1\%$ (Sangat Baik)

5. Media Tas Amplop Misterius (TAM) memudahkan siswa

Menghafal kosakata seperti hanzi, pinyin, arti, serta cara pelafalan

$\frac{(24 \times 2) + (2 \times 1)}{52} 100\% = 96,15\%$ (Sangat Baik)

6. Media Tas Amplop Misterius (TAM) adalah media yang baik untuk siswa

$\frac{(25 \times 2) + (1 \times 1)}{52} 100\% = 98,1\%$ (Sangat Baik)

7. Setelah siswa menggunakan media Tas Amplop Misterius (TAM) siswa dapat mengerti dan memahami kosakata lebih banyak

$\frac{(24 \times 2) + (2 \times 1)}{52} 100\% = 96,15\%$ (Sangat Baik)

8. Kemampuan bahasa Mandarin siswa bertambah setelah menggunakan media Tas Amplop Misterius (TAM)

$\frac{(24 \times 2) + (2 \times 1)}{52} 100\% = 96,15\%$ (Sangat Baik)

9. Siswa merasa tertarik sebelum belajar bahasa Mandarin menggunakan media Tas Amplop Misterius (TAM)

$\frac{(18 \times 2) + (8 \times 1)}{52} 100\% = 84,6\%$ (Sangat Baik)

10. Bagaimana peningkatan hasil belajar bahasa Mandarin anda setelah menggunakan media Tas Amplop Misterius (TAM)

$\frac{(24 \times 2) + (2 \times 1)}{52} 100\% = 96,15\%$ (Sangat Baik)

1) Proses pembelajaran hanya dengan menggunakan media Tas Amplop Misterius (TAM) yang digunakan oleh peneliti untuk diterapkan kepada siswa kelas X Bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo Gresik. sudah sesuai materi "keluarga". diterapkannya media Tas Amplop Misterius (TAM) pada kelas X Bahasa mengalami peningkatan pada masing-masing siswa yang memiliki hasil persentase nilai *pretest* 58,84% sedangkan nilai *posttest* 81,77%. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan pemahaman konsep serta sikap menghargai siswa pada setiap tindakan. Siswa sudah bisa melakukan tugas masing-masing di setiap kelompok maupun setiap individu.

2) Keefektifan penggunaan media Tas Amplop Misterius (TAM) pada kelas X Bahasa dengan menggunakan media Tas Amplop Misterius (TAM) sangat efektif karena dapat dilihat dari hasil persentase nilai *pretest* dan *posttest* siswa. Sebagian besar siswa mengatakan bahwa belajar dengan menggunakan media Tas Amplop Misterius (TAM) lebih menyenangkan dibandingkan dengan pembelajaran yang dilakukan menggunakan media ceramah dan penugasan.

3) Pada hasil respon siswa sebelum *pre-test* dan sudah *post-test* menunjukkan persentase yang sangat baik. Siswa merasa media Tas Amplop Misterius (TAM) adalah suatu media pengajaran baru yang dapat digunakan untuk pembelajaran bahasa Mandarin.

Saran

Adapun saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan refleksi bagi guru serta acuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan pembelajaran bahasa Mandarin bagisiswa melalui media Tas Amplop Misterius (TAM) agar siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran bahasa Mandarin di sekolah.
2. Penelitian ini diharapkan menjadi inovasi media baru untuk peneliti sebelum menentukan media yang baik dan tepat dalam pembelajaran bahasa asing khususnya bahasa Mandarin.
3. Bagi peneliti selanjutnya, media Tas Amplop Misterius (TAM) ini tidak hanya dapat diterapkan dalam pembelajaran kosakata saja. Tetapi juga dapat diterapkan pada pembelajaran bahasa Mandarin maupun mata pelajaran lainnya. Karena itu diharapkan peneliti lain dapat menggunakan Tas Amplop Misterius (TAM) lalu mengembangkan Tas Amplop Misterius (TAM) dalam kosakata yang berbeda. Dalam pembuatan Tas Amplop Misterius (TAM) diharapkan dapat lebih banyak memasukkan kosakata baru untuk siswa, dibuat dengan disaen menarik agar membuat siswa dalam menggunakan media pembelajaran yang akan digunakan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan oleh peneliti tentang keefektifan penggunaan media Tas Amplop Misterius (TAM) pada siswa kelas X Bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo Gresik tahun pelajaran 2016/2017, dapat disimpulkan bahwa penerapan media Tas Amplop Misterius (TAM) sangat efektif dalam pembelajaran bahasa Mandarin sebagai berikut:

**KEEFEKTIFAN MEDIA TAS AMPLOP MISTERIUS (TAM) TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA
BAHASA MANDARIN PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 DRIYOREJO.**

DAFTAR PUSTAKA

- Mengajar. Bandung: Pustaka Setia.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran* (Edisi Revisi). Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Ardiansyah, Muhammad. 2012. *Super Cepat Menghafal Kosakata Bahasa Mandarin*. ISBN 978-979-19016-4-7: Bouna Education.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta. Rhineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta. Rhineka Cipta.
- Dantes, Nyoman. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Mustikasari, Adriani.2010. Berbagai Jenis Media ([http://media /BERBAGAI JENIS MEDIA PEMBELAJARAN/Edu-articles.com](http://media/BERBAGAI_JENIS_MEDIA_PEMBELAJARAN/Edu-articles.com), diakses 5 Oktober 2016 pukul 08.42).
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*.Yogyakarta: BPEF.
- Nur, Fitria Novia Fertika. 2014. "Efektivitas Media Dompot Kata Terhadap Kemampuan Menggunakan Kata Bahasa Mandarin Terhadap Siswa Kelas XI Bahasa SMAN 1 Driyorejo Gresik". Skripsi tidak dipublikasikan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya (UNESA).
- Riduwan, 2010. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*.Bandung:Alfabeta.
- Sadirman, AM.1996. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sapani, H. Suwardi,Dkk. 1997.*Teori Pembelajaran Bahasa. Modul*. Jakarta: Depdikbud
- Sugiyono , 2014 *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kulaitatif Dan R & D*, Bandung : Cv. Alfa Beta.
- Sugiyono, 2010 *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kulaitatif Dan R & D*, Bandung : Cv. Alfa Beta.
- Suparto. 2003. *Tata Bahasa Mandarin Itu Mudah*. Jakarta: Puspa Swara.
- Sugiyono. 2009. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, dan R n D*. Bandung.Alfabeta.
- Sundayana, Rostina. 2015. *Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung:CV-.Alfabeta.
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: Rajawali pers.
- Shindy, Grafina Callista, 2014. " Teknik Permainan Berbasis Media Kokami (Kotak Dan Kartu Misterius) Dalam Pembelajaran Berbicara Bahasa Perancis". Skripsi tidak dipublikasikan. Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).
- Tarigan, Djago.1990. *Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa.
- Uno, Hamzah B. 2008.*Profesi Kependidikan (Problema,Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia)* Jakarta: Bumi aksara.
- 黄伯荣, 廖序东. 2002. 《现代汉语》,北京: 高等教育出版社